

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN TUGAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK IMELDA MEDAN

Oleh:

Neni Supriani ¹⁾

Efendi Napitupulu ²⁾

Sahala Siallagan ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

Neenisupriani484@gmail.com ¹⁾

napitupuluefendi@gmail.com ²⁾

sahalaall2002@yahoo.com ³⁾

ABSTRACT

This study aims at determining the relationship between: learning readiness and student learning outcomes in Creative Products and Entrepreneurship subjects; ability to complete tasks and student learning outcomes in Creative Products and Entrepreneurship subjects; and learning readiness and ability to complete tasks and student learning outcomes in Creative Products and Entrepreneurship subjects from students of SMK imelda Medan's class XII for the school year 2020/2021. Quantitative research with an associative approach is used in this type of study. Sample of the study is the students of 12th year of computer and network engineering skills program (TKJ) and multimedia School year 2020/2021 were used in this study, with 39 respondents selected at random from a population of 111 students. The information was gathered using a questionnaire and a Likert scale. Significant scores of $0.017 < 0.05$ and $t\text{-value } 2,508 > t\text{-table } 1.68$ were found from the analysis, indicating that there is a partial relationship between learning readiness (X_1) and student learning outcomes (Y) in creative products and entrepreneurship subjects. In creative products and entrepreneurship subjects, significant scores of $0,006 < 0.05$ and $t\text{-value } 2,889 > t\text{-table } 1,68$ were obtained, indicating that there is a partial association between ability to execute tasks (X_2) and student learning outcomes (Y). The obtained F calculates $9,116 > F$ table 3.26 , indicating that there is a significant link between learning readiness (X_1) and ability to accomplish tasks (X_2) in creative and entrepreneurship products subject of 12th year SMK Imelda in academic year of 2020/2021.

Keywords: *Learning Readiness, student learning outcomes, entrepreneurship.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara: (1) Kesiapan belajar dengan Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, (2) Kemampuan menyelesaikan tugas dengan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, (3) Kesiapan belajar dan kemampuan menyelesaikan tugas dengan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dari siswa kelas XII SMK imelda Medan tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Multimedia Tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 39 responden yang diambil secara acak dari jumlah populasi sebanyak 111 siswa. Data dikumpulkan dengan teknik Kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,508 > t_{tabel} 1,68$ yang artinya bahwa secara parsial terdapat adanya

hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar (X_1) terhadap Hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Diperoleh nilai signifikan $0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,889 > t_{tabel} 1,68$ yang artinya bahwa secara parsial terdapat adanya hubungan yang signifikan antara Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) terhadap Hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Diperoleh $F_{hitung} 9,116 > F_{tabel} 3,26$ yang artinya bahwa antara Kesiapan belajar (X_1) dan kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) memberikan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Produk kreatif dan kewirausahaan untuk kelas XII di SMK imelda pada tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Kesiapan Belajar, Kemampuan Menyelesaikan Tugas, Kewirausahaan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan diawali dengan pembelajaran yang tujuannya untuk merubah kualitas sumber daya manusia menjadi masyarakat yang baik seperti perubahan karakter, potensi, moral serta sosial untuk menghadapi tantangan pada perkembangan zaman di era globalisasi. Produk kreatif dan kewirausahaan adalah mata pelajaran di SMK. Dimana terdapat kompetensi dasar yang harus diselesaikan. Dalam menerapkan materi yang telah dipelajari dan memberikan pemahaman dan keterampilan berwirausaha kepada siswa adalah tujuan dari SMK. Keberhasilan dalam mata pelajaran ini di SMK Imelda Medan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang didalam penelitian ini akan dibahas mengenai kesiapan belajar siswa, kemampuan menyelesaikan tugas dimana hal tersebut dapat diperkirakan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas 12 di SMK Imelda Medan.

Prayitno (1997) menyatakan bahwa, kesiapan belajar dikatakan baik jika para siswa belajar dengan aktif serta dapat menyerap pembelajaran yang disampaikan ketika dalam proses belajar. Dengan kesiapan siswa mampu untuk merespon serta menerima pembelajaran dari guru, serta berupaya menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa yang memiliki fisik yang sehat akan menambah kefokusannya siswa untuk memperhatikan semua yang diajarkan guru dengan membaca dan memahami materi yang diberikan akan menambah nilai pengetahuan sehingga akan memberikan jawaban yang benar ketika terjadinya proses tanya (Indriastuti, 2007). Bukan hanya masalah psikologi siswa saja yang perlu diperhatikan, hal lain seperti buku tulis, buku bacaan dan perlengkapan lain juga perlu diperhatikan dalam proses kesiapan pembelajaran siswa.

Karena dengan tidak adanya tambahan kebutuhan tersebut maka proses belajar siswa juga kurang stabil.

Kemampuan menyelesaikan tugas salah satu faktor suksesnya siswa dalam belajar. Dalam belajar siswa bukan hanya untuk mendengar apa yang dijelaskan guru, tetapi juga harus mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru. Jadi, sesuai dengan prinsip tersebut, jelas mengerjakan tugas itu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar adalah kesiapan belajar. Jika kesiapan belajarnya baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil akhir belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ujian yang diperoleh siswa, yang berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan guru mata pelajaran.

Dalam rangka mendapat hasil belajar yang baik, siswa dan guru hendaknya mengetahui bagaimana cara untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil evaluasi belajar siswa ditunjukkan melalui nilai rapor. Di SMK Imelda Medan pada Tahun ajaran 2019 / 2020 dengan ketetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah bernilai 80. Berikut hasil rekapitulasi hasil belajar siswa-siswi pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Imelda Medan:

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XII SMK Imelda Medan tahun 2019-2020

No	Pencapaian	Tahun	
		2019	2020

1	Nilai Tertinggi	45 %	35%
2	Nilai Terendah	55 %	65 %
3	Rata-rata Kelas	88	80
4	Tuntas (%)	50%	40%
5	Belum Tuntas (%)	50%	60%

Sumber : Data diolah peneliti

Dari data diatas, bahwa nilai hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan SMK Imelda Medan, dapat dilihat bahwa rata-rata kelas pada tahun 2020 mengalami penurunan dari rata-rata 88 menjadi 80. Dan dari nilai tertinggi yang berjumlah 45% mengalami penurunan menjadi 35%. Nilai terendah pada juga mengalami peningkatan dari 55% menjadi 65%. Nilai tuntas juga mengalami penurunan dari 50% menjadi 40 % dan kemudian pada nilai belum tuntas mengalami peningkatan 50% menjadi 60%. Dari hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan pada nilai terendah dan belum tuntas.

Dari fakta yang terjadi pada siswa kelas XII di SMK Imelda Medan dapat digambarkan bahwa terjadinya penurunan hasil belajar pada tahun 2020. Hal ini dampak proses pembelajaran yang terjadi selama pandemi covid 19 yang kurang maksimal. Sehingga berdampak pada kegiatan belajar mengajar guru dan siswa. Pembelajaran ini, siswa dituntut aktif dikelas dan melaksanakan praktek membuat suatu produk. Tetapi hal ini tidak terwujud dikarenakan siswa dituntut belajar secara online atau daring. Sehingga guru hanya mampu memberikan materi pelajaran dan menjelaskan pembelajaran yang dilakukan melalui media sosial. Permasalahan pada tiap siswa adalah tidak mempunyai media elektronik seperti smartphone, laptop, atau komputer sehingga dapat menghambat terjadinya proses pembelajaran. Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMK Imelda Medan maka dilakukan penelitian “Hubungan antara kesiapan belajar dan kemampuan menyelesaikan tugas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Imelda Medan ”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Belajar

Winkel (1991), mengemukakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang berkaitan aktivitas yang berlangsung secara aktif terhadap interaksi pada lingkungannya yang mengalami perubahan pada pengalaman, pengetahuan, nilai dan sikap. Belajar merupakan bentuk pengalaman yang diartikan dalam bentuk timbal balik antar individu dengan lingkungannya. ciri dari belajar menurut Suparno (1997) yaitu Belajar berarti mencari makna. Maksudnya bahwa siswa yang menciptakan dari sesuatu yang didengar, dirasakan, dilihat dan dialaminya.

Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Keberhasilan seorang siswa mendapatkan hasil belajar yang baik adalah keinginan yang ingin dicapai setiap individu seorang siswa. Sudjana (2009) mengemukakan bahwa, hasil belajar merupakan proses berubahnya tingkah laku dalam bidang kognitif, psikomotorik dan afektif. Hamalik (2011) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan diri yang dinyatakan dengan tingkah laku yang baru, serta pengalaman. Arikunto (2001) mengemukakan bahwa, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh selama mengalami pembelajaran dengan menyelesaikan soal dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Kemudian hasil akhirnya dapat dituang kedalam rapot.

Syah (2009), mengemukakan bahwa, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu: a. Faktor Internal yang terdiri dari 2 aspek yaitu : Aspek Fisiologis, Aspek Psikologis .b. Faktor Eksternal yang terdiri dari Lingkungan Sosial, Lingkungan non social, c. Faktor pendekatan belajar.

Kesiapan Belajar

Kesiapan adalah kondisi dimana tiap individu siap memberikan jawaban dan respon di setiap kondisi tertentu. Kondisi ini maksudnya merupakan kondisi psikis dan fisik yang mempengaruhi kesiapan setiap orang pada proses belajar mengajar (Slameto, 2010). Kesiapan sering kali disebut dengan *readiness*. Menurut Thorndike yang dikutip oleh Suryabrata (2001) ada tiga keadaan hukum kesiapan yaitu: 1) Apabila terdapat keadaan untuk bertindak dan seseorang melakukannya,

maka kepuasan akan dirasakan dan seseorang melakukannya maka kepuasan akan dirasakan. Akibatnya seseorang itu tidak akan bertindak lain. 2) Apabila terdapat keadaan untuk bertindak dan seseorang tidak melakukan maka, ketidakpuasan akan terasa. Akibatnya, seseorang melakukan suatu tindakan yang lain untuk mengantisipasi kekurangan kepuasannya. 3) Apabila terdapat keadaan seseorang tidak bertindak maka ketidakpuasan akan terasa akibatnya, seseorang akan bertindak lain untuk mengantisipasi ketidakpuasannya.

Djamarah (2008) juga mengatakan bahwa “Kesiapan tidak hanya didefinisikan pada fisik. Tetapi diartikan pada kejiwaan dan materiil. Indikator kesiapan belajar antara lain: 1) Kondisi fisik siswa, dalam kondisi ini dimaksudkan seperti pendengaran, pengelihatian dan kesehatan. 2) Kondisi mental, kondisi ini seperti percayaan diri dan proses penyesuaian diri. 3) Kondisi emosional, dalam hal ini seperti konflik atau ketegangan. 4) Kebutuhan, dalam hal ini seperti buku pelajaran, catatan pelajaran dan perlengkapan. 5) Pengetahuan, dalam hal ini seperti membaca buku pelajaran dan media cetak (Slameto,2010).

Kesiapan belajar dan hasil Belajar

Menurut Prayitno (1997), Kesiapan belajar bai jika siswa mengikuti belajar dengan aktif agar dapat mengerti dengan penyampaian yang dilakukan pada guru disaat belajar. Jika kesiapan baik, maka akan diperoleh kemudahan untuk menyerap materi dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Jika seorang siswa tidak mempunyai kesiapan dan dipaksa melaksanakan proses belajar, informasi pada materi yang diberikan tidak akan mendapatkan hasil apapun.

Kemampuan Menyelesaikan Tugas

Tugas adalah suatu refleksi kehidupan dimana setiap orang dalam hidup setiap harinya tidak terlepas dari tugas-tugas. (Sagala, 2009) mengemukakan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran sesuai pada teori behaviorisme dimana pembelajaran akan baik jika siswa aktif dan dalam pembelajaran tersebut terdapat metode yaitu dengan memberikan tugas. Menurut Prayitno (1997) salah satu bentuk proses pembelajaran adalah kemampuan untuk mengerjakan tugas yang memiliki tujuan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa,dengan tugas siswa

harus menyelesaikannya dengan mencari bahan bacaan, mempelajari dan memperdalam materi.

Kemampuan Menyelesaikan Tugas Dengan Hasil Belajar

Prayitno (1997) mengemukakan bahwa terdapat hal yang harus diperhatikan dalam penyelesaian tugas Mutu tugas dan Waktu penyelesaian tugas.Tugas diselesaikan pada waktu yang tepat sehingga siswa tidak cemas dan takut akan ditegur guru. Siswa akan merasakan manfaat jika memahami dan selesaikan tugas dan mereka akan mudah mengerjakan soal pada ujian dan menghasilkan nilai yang bagus.

Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK)

Mata pelajaran ini salah satu tujuannya untuk menghasilkan wirausahawan yang percaya diri pada usahanya. Sehingga siswa SMK mampu bersaing ataupun mampu untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri dan mampu untuk bertahan dengan segala kemungkinan buruk didunia pekerjaan kelak dengan ketatnya mendapatkan pekerjaan. Mata pelajaran produk kreatif ini disusun untuk proses persaingan pada zaman teknologi ini yang tidak melupakan nilai-nilai wirausaha.

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 variabel, Hasil Belajar (Y) sebagai variabel terikat dan kesiapan Belajar (X_1), kemampuan menyelesaikan tugas (X_2). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (data yang berbentuk angka). Dengan pendekatan asosiatif yang yaitu penelitian yang bersifat untuk menentukan hubungan antar dua bentuk variabel atau bahkan lebih yang kebetulan munculnya bersamaan. Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kesiapan belajar, kemampuan menyelesaikan tugas dan hasil belajar siswa pada pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Imelda Medan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode Kuesioner, Dokumentasi dan Studi Pustaka. Data-data yang dikumpulkan seperti kesiapan belajar, kemampuan menyelesaikan tugas dan hasil belajar siswa pada pelajaran produk

kreatif dan kewirausahaan di SMK Imelda Medan.

Metode analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat untuk menganalisis data yang diolah dengan program SPSS 25. Pada penelitian ini menggunakan Model persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dilakukan pengujian menggunakan uji asumsi klasik. Setelah uji asumsi klasik dilakukan kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda serta melakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh antara variable terikat terhadap variable bebas serta menentukan koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Uji Linieritas tujuannya untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang linier secara signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1) dan (X_2) dan variabel terikat (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

No	Data Variabel		Pengujian Linieritas			Pengujian Signifikansi		
			F _{hitung}	F _{tabel}	Hasil pengujian	Sig	A (0,05)	Hasil pengujian
1	Kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa	X_1, Y	1,863	3,267	Linier	0,090	0,05	Signifikan
2	Kemampuan menyelesaikan tugas terhadap hasil belajar siswa	X_2, Y	0,629	3,267	Linier	0,806	0,05	Signifikan

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel di atas merupakan hasil olahan SPSS 25 yang menunjukkan Hasil Uji linieritas

pada model regresi Variabel kesiapan belajar (X_1) terhadap Hasil belajar siswa (Y) menunjukkan hubungan yang linier dengan memperhatikan hasil $F_{hitung} = 1,863 < F_{tabel} = 3,267$ dan nilai signifikan $0,090 > \alpha 0,05$. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} maka model regresi Y atas X_1 adalah linier. Selanjutnya variabel kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) diperoleh $F_{hitung} = 0,629 < F_{tabel} = 3,267$ dan nilai signifikan $0,806 > \alpha 0,05$. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} maka model regresi Y atas X_1 adalah linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas tujuannya untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat Nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	47,738	8,215		5,811	0,000		
	Kesiapan belajar (X_1)	,228	,091	,347	2,508	0,017	0,961	1,041
	Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2)	,252	,087	,400	2,889	0,006	0,961	1,041

a. Dependent Variable: Hasil belajar Siswa

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel di atas merupakan hasil olahan SPSS 25 yang menunjukkan hasil Uji Multikolinieritas menjelaskan bahwa untuk model regresi antara variabel independen kesiapan belajar (X_1) dan Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) didapatkan bahwa nilai Tolerance $0,961 > 0,1$ dan VIF $1,041 <$

10, maka dapat diasumsikan bahwa model data tidak terdapat Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Dengan program SPSS versi 25 for windows menggunakan Uji glejser. Berikut Hasil Uji Heteroskedastisitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,209	4,999		0,042	,967
	Kesiapan belajar	,075	,055	,220	1,347	,186
	Kemampuan menyelesaikan tugas	-,071	,053	-,217	1,326	,193

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah (2021)

hasil Uji heteroskedastisitas menjelaskan bahwa untuk model regresi antara variabel kesiapan belajar (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y) diperoleh bahwa nilai probabilitas signifikansi $0,186 > 0,05$, maka dari asumsi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya untuk variabel Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) diperoleh bahwa nilai probabilitas signifikansi $0,193 > 0,05$, maka dari asumsi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk mengetahui apakah didata yang diperoleh untuk hasil instrumen dan dokumentasi nilai pada penelitian berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas pada model ini dilakukan dengan program komputer SPSS Statistics 25 dengan hasil sebagai berikut

Tabel 5. Uji Normalitas

	Sig	α (5%)
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	0,05

Sumber : Data diolah (2021)

Hasil perhitungan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh bahwa nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan variabel penelitian pada kesiapan belajar (X_1), Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) berdistribusi normal.

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial, serta menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 25 yang hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,738	8,215		5,811	0,000
	Kesiapan belajar	0,228	0,091	0,347	2,508	0,017
	Kemampuan menyelesaikan tugas	0,252	0,87	0,400	2,889	0,006

a. Dependent Variable: Hasil belajar siswa

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel diatas diketahui koefisien regresi ganda X_1 adalah 0,228 dan koefisien regresi ganda X_2 adalah 0,252 sedangkan konstanta regresi adalah 47,738 sehingga persamaan regresi ganda yaitu :

$$Y = 47,738 + 0,228 X_1 + 0,252 X_2 + e$$

f. Analisis Korelasi Ganda (R)

Sugiyono (2007), memberikan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 7 Interpretasi nilai r

Besarnya Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sedang

0,70-0,90	Kuat
0,90-1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2010)

Hasil pengujian disajikan dalam rekapitulasi hasil analisis Regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil analisis korelasi berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change
					R Square Change	F Change	Df1	Df2	
1	.580 ^a	.336	.299	2,134	.336	9,116	2	36	.001

a. Predictors: (Constant), Kemampuan menyelesaikan tugas, Kesiapan belajar

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa signifikan F change $0,01 < 0,05$ dan nilai R sebesar $0,580^a$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya korelasi dan hubungan yang sedang antara Kesiapan belajar (X_1), kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) terhadap hasil belajar Produk kreatif dan kewirausahaan siswa (Y).

Uji Hipotesis Uji t

Pengujian nilai -t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan menggunakan program aplikasi SPSS veris 25 yang hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 9. Analisis Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,738	8,215		5,811	0,000
	Kesiapan belajar	,228	,091	,347	2,508	0,017
	Kemampuan menyelesaikan tugas	,252	,087	,400	2,889	0,006

a. Dependent Variable: Hasil belajar siswa

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel diatas dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut :

- Hipotesis pengujian H_1 , Diketahui nilai signifikan Untuk hubungan Kesiapan belajar (X_1) terhadap Hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan t hitung $2,508 > t$ tabel $1,68$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana berarti bahwa secara parsial terdapat adanya hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar (X_1) terhadap Hasil belajar siswa (Y).
- Hipotesis pengujian H_2 , Diketahui nilai signifikan Untuk hubungan Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) terhadap Hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $2,2889 > t$ tabel $1,68$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa secara parsial terdapat adanya hubungan yang signifikan antara Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) terhadap Hasil belajar siswa (Y).

Uji F

Uji statistik F mengukur apakah untuk variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dilakukan dengan program aplikasi SPSS versi 25, hasil perhitungannya diperoleh sebagai berikut :

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,030	2	41,515	9,116	.001 ^b
	Residual	163,944	36	4,554		
	Total	246,974	38			

a. Dependent Variable: Hasil belajar siswa

b. Predictors: (Constant), Kemampuan menyelesaikan tugas, Kesiapan belajar

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel 4.9 diperoleh nilai F_{hitung} regresi ganda adalah $9,116$ dan pada $df (2:36)$ dengan taraf 5% diperoleh $F_{tabel} = 3,26$ atau $9,116 > 3,26$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara Kesiapan belajar dan kemampuan menyelesaikan tugas Produk kreatif dan kewirausahaan memberikan hubungan yang signifikan terhadap hasil

belajar Produk kreatif dan kewirausahaan untuk kelas XII di SMK Imelda pada tahun ajaran 2020/2021.

Analisis Koefisien Determinan

Tujuan koefisien determinan (R^2) pada intinya adalah untuk pengukuran seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi pada variabel independen.

Tabel 11. Analisis Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,580 ^a	,336	,299	2,134
a. Predictors: (Constant), Kemampuan menyelesaikan tugas, Kesiapan belajar				

Sumber : data diolah (2021)

Dari tabel diatas nilai Determinan (R^2) sebesar 0,336 yang berarti 33,6 % Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (Y) dapat disebabkan oleh kesiapan belajar (X_1) dan kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) dan 66,4 % lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Dari analisis pada penelitian ini telah menunjukkan bahwa nilai signifikan Untuk hubungan Kesiapan belajar (X_1) terhadap Hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan t hitung $2,508 > t$ tabel 1,68 yang berarti bahwa secara parsial terdapat adanya hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar (X_1) terhadap Hasil belajar siswa (Y)

Selanjutnya, nilai signifikan untuk hubungan Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) terhadap Hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan t hitung $2,889 > t$ tabel 1,68 yang berarti bahwa secara parsial terdapat adanya hubungan yang signifikan antara Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) terhadap Hasil belajar siswa (Y).

Kemudian, diperoleh nilai F_{hitung} regresi ganda adalah 4,062 dan pada df (2:36) dengan taraf 5% diperoleh $F_{tabel} = 3,26$ atau $9,116 > 3,26$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara Kesiapan belajar dan kemampuan menyelesaikan tugas Produk kreatif dan kewirausahaan memberikan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Produk kreatif dan kewirausahaan untuk kelas XII di SMK imelda pada tahun ajaran 2020/2021.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan antara kesiapan belajar dan Kemampuan menyelesaikan tugas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Imelda Medan pada tahun ajaran 2020-2021 maka dapat disimpulkan bahwa :

- Dari hasil analisis diketahui nilai signifikan Untuk hubungan Kesiapan belajar (X_1) terhadap Hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan t hitung $2,508 > t$ tabel 1,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa secara parsial terdapat adanya hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar (X_1) terhadap Hasil belajar siswa (Y).
- Dari hasil analisis diketahui nilai signifikan Untuk hubungan Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) terhadap Hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan t hitung $2,889 > t$ tabel 1,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa secara parsial terdapat adanya hubungan yang signifikan antara Kemampuan menyelesaikan tugas (X_2) terhadap Hasil belajar Produk kreatif dan kewirausahaan (Y) kelas XII di SMK Imelda Medan pada tahun ajaran 2020-2021
- Dari hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} regresi ganda adalah 9,116 dan pada df (2:36) dengan taraf 5% diperoleh $F_{tabel} = 3,26$ atau $9,116 > 3,26$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara Kesiapan belajar dan kemampuan menyelesaikan tugas Produk kreatif dan kewirausahaan memberikan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Produk kreatif dan kewirausahaan untuk kelas XII di SMK imelda pada tahun ajaran 2020/2021.

6. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S, B. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*: Jakarta: Rineka Cipta

- Hamalik, O. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling sekolah menengah Umum (SMU)*. Jakarta : PT Bina Sumber Daya MIPA
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparno, P. 1997. *Filsafat Konstruktivitas dalam pendidikan*. Yogyakarta : kanisius
- Syah, M. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres
- Suryabrata, S. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Thorndike. 2009. *Psikologi Pendidikan (yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata)*". Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Winkel,W, S. 1991. *Psikologi pengajaran*. Jakarta : Gramedia

B. Internet

- Indriastuti. 2007. *Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar* .Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi perkantoran. Vol.1, No.1.